

PELATIHAN DIGITALISASI PELAYANAN BERBASIS APLIKASI SIBERAS DESA MALALIN KECAMATAN CENDANA KABUPATEN ENREKANG

**Angga Nugraha¹⁾, Trisnawaty AR²⁾, Muhammad Rais Rahmat Razak³⁾,
Ahmad Mustanir⁴⁾, Haeruddin Syarifuddin⁵⁾, Suleha⁶⁾, Aswadi⁷⁾**

- 1) Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Peternakan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
2))Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
3,4,5) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Prodi Ilmu Pemerintahan,
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
6) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
7) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
anggasosek2010@gmail.com

Abstract

The aim of this service is to make it easier for village officials to use the Siberas application. With this training it is hoped that it can make the work of village officials and also the local community easier. The training method used in village digitalization training is the demonstration method. The partner in community service is Malalin Village, Cendana District, Enrekang Regency. The stage of implementing the service is that KKN Students Batch 5 at Muhammadiyah Sidenreng Rappang University carry out debriefing before going out into the field to collect data, then input the data after it is entered into the Siberas application. After the data was completed, a workshop was carried out by facilities development and informatics. The result of this service activity are that the training participants, in this case the Malalin Village Official took part in the cyberas application-based service digitalization training activity in Malalin Village, Cendana District, enrekang Regency.

Keywords: Siberas, Village, Students, Digitalization.

Abstract

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memudahkan perangkat desa dalam penggunaan aplikasi Siberas, dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meringankan pekerjaan aparat desa dan juga masyarakat setempat. Metode pelatihan yang dilakukan pada pelatihan digitalisasi desa adalah metode demonstrasi. Mitra dalam pengabdian masyarakat adalah Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Tahap pelaksanaan pengabdian adalah mahasiswa KKN Angkatan 5 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang melakukan pembekalan sebelum turun kelapangan untuk mengambil data, kemudian dilakukan input data setelah itu dimasukkan kedalam aplikasi Siberas. Setelah data rampung maka dilakukan workshop oleh bina sarana dan informatika. Hasil Kegiatan pengabdian ini adalah peserta pelatihan dalam hal ini perangkat desa malalin mengikuti kegiatan pelatihan digitalisasi pelayanan berbasis aplikasi siberas desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

Keywords: siberas, desa, mahasiswa, digitalisasi.

PENDAHULUAN

Desa merupakan kumpulan masyarakat yang bertugas dan berwenang dalam hal mengurus dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat disuatu tempat berdasar ciri dan adat istiadat suatu tempat yang diakui dalam tatanan pemerintah nasional dan berada di suatu kabupaten.

Desa merupakan kesatuan wilayah dengan adanya banyak keluarga yang memiliki sitem pemerintahan tersendiri. Paduan antara manusia dan lingkungan ini merupakan wujud yang Nampak di bumi kemudian timbul pleh unsur sosial, ekonomi, fisiografi, cultural dan politik yang berikteraksi dan berhubungan di daerah-daerah(Sugiman, 2018).

Teknologi, dan jaman yang berkembang dengan pesat membuat generasi generasi muda pelanjut penerus bangsa lupa akan tugasnya sebagai generasi yang tugasnya menjaga keutuhan bangsa, persatuan dan sebagai ideologi bangsa, serta kebudayaan daerah yang sebagai warisan dari budaya bangsa(Nugraha et al., 2023).

Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah yang didata selama 45 hari mulai pada tanggal 26 juli hingga 10 September 2023 dengan menerjunkan mahasiswa untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata Angkatan V Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Setiap desa memiliki masalah yang berbeda-beda mulai dari Pendidikan, Kesehatan, sosial dan ekonomi sering muncul dalam kehidupan masyarakat, maka dari aplikasi Siberas diharapkan dapat memberikan data-data di desa agar memudahkan aparat desa dalam mengambil kebijakan yang harapannya dapat menciptakan desa yang rukun,

dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Desa Malalin memiliki 3 (tiga) dusun diantaranya Malalin 1, malalin 2, dan pudete. Kuliah kerja nyata(KKN) kali ini diharapkan bisa memberikan pelajaran dan pengalaman baru bagi mahasiswa terutama yang sifatnya berhadapan langsung dengan masyarakat dan menerapkan apa yang telah didapatkan selama di bangku kuliah untuk dapat diterapkan langsung.

Tujuan dari pengabdian diharapkan dapat memudahkan masyarakat, terutama dengan adanya program digitalisasi ini diharapkan mampu mempermudah pelayanan yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat di Desa Malalin.

METODE

Kegiatan Digitalisasi Desa dilakukan di Desa Malalin, Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Juli sampai 10 Sepetember 2023. Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Desa di hadiri oleh Aparat Desa Malalin, Biro Sarana Informatika dari kampus Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, dan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang Angkatan V tahun 2023. Metode pelatihan yang dilakukan pada pelatihan digitalisasi desa adalah dengan cara metode demonstrasi. Adapun pengertian metode demonstrasi adalah suatu metode yang dilaukan oleh narasumber dengan cara mempertunjukkan, meragakan atau memperlihatkan sesuatu di langsung di hadapan peserta(Sompie, 2021)Pelatihan dilakukan dengan memberikan arahan, diskusi, dan demonstrasi. Metode tersebut dinilai sangat mudah untuk penyampaian materi dan efektif kepada aparat desa sehingga peserta lebih

mudah memahami materi pelatihan.



Gambar 1. Pendampingan oleh Mahasiswa Kepada Perangkat Desa Malalin

Pelatihan dan pendampingan dengan metode demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang dibimbing langsung oleh Biro Sarana dan Informatika dan dosen Pembimbing dilakukan agar bisa memaksimalkan program digitalisasi desa yang diharapkan mampu membantu desa agar memudahkan pekerjaan serta membantu dalam pengambilan kebijakan yang pada tujuan akhirnya bisa melayani masyarakat dengan baik. Dengan adanya pelatihan digitalisasi desa dapat membantu pekerjaan dan memudahkan masyarakat dengan adanya teknologi informasi (Rohmantika et al., 2022), Hal tersebut juga dikemukakan oleh Kepala Desa dan jajarannya bahwa aplikasi Siberas diharapkan membantu pelayanan dikantor Desa dan Masyarakat Desa Malalin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan kuisisioner untuk pengambilan data kepada warga Desa Malalin, kemudian membagi tugas untuk pengambilan data di tiap dusun, Proses pengambilan data oleh masiswa KKN Angkatan 5 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dapat dilihat pada

gambar 2 dibawah ini:

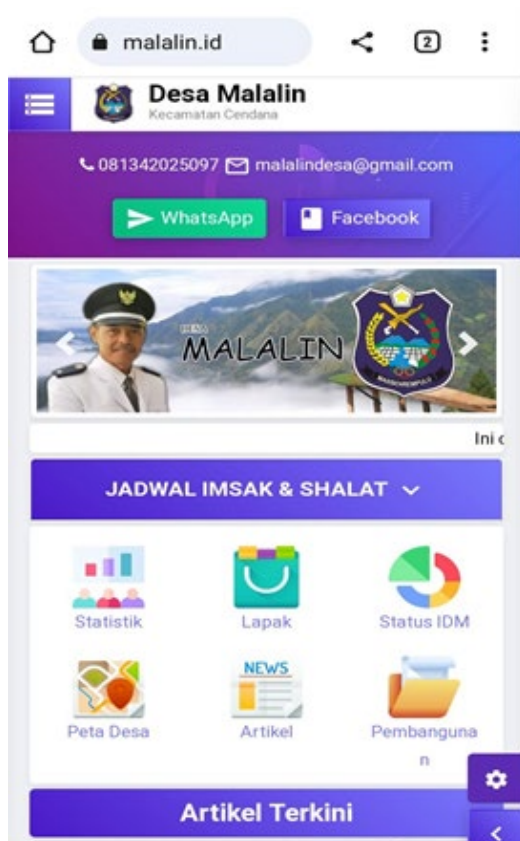


Gambar 2. Mahasiswa melakukan pengambilan data

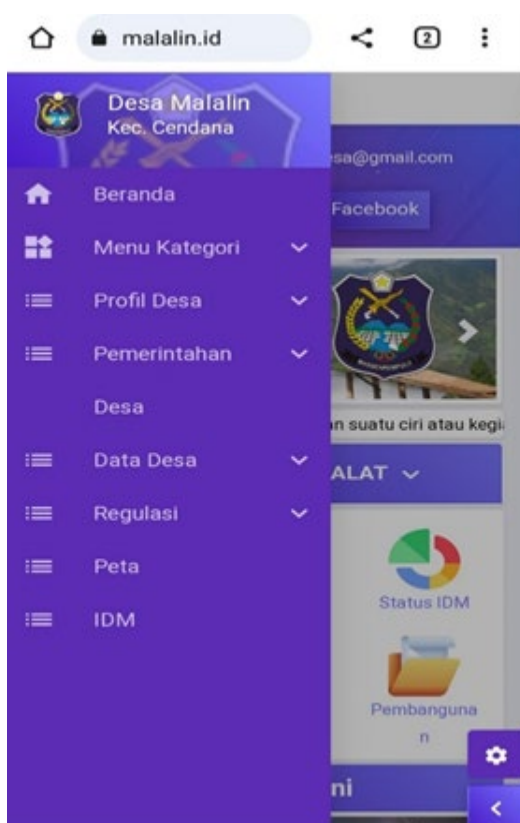


Gambar 3. Workshop Aplikasi Siberas yang dilakukan oleh Bina Sarana dan Informatika Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Bina sarana dan Informatika melakukan workshop terhadap perangkat Desa Malalin proses kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 3. Kegiatan Workshop diharidi oleh aparat Desa Malalin dan Mahasiswa KKN Angkatan 5 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.



Gambar 4. Aplikasi Siberas



Gambar 5. Aplikasi Siberas

Gambar 4 dan gambar 5 merupakan *output* dari Aplikasi SIBERAS yang dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki link dan aparat desa dan memudahkan pelayanan bagi masyarakat Desa Malalin. Hasil dari input data mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Angkatan 5 langsung dimasukkan ke dalam aplikasi sehingga memudahkan aparat desa dalam mengambil data yang ada di desa kemudian menjadi pengambilan keputusan bagi yang berwenang.

Digitalisasi pelayanan pelayanan desa merupakan solusi yang diperlukan oleh desa, tantangan dalam digitalisasi desa salah satunya yaitu factor sumber daya manusia sehingga menjadi fokus setelah adanya disigitalisasi desa dan ditentukannya jadwal-jadwal pelatihan(Lukman et al., 2022), sehingga kedepannya tidak tergantung terhadap mahasiswa KKN Angkatan V Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Kendala yang dihadapi oleh mahaiswa dilapangan yaitu kebanyakan warga tidak berada di rumahnya Ketika pagi hingga sore hari karena warga pada umumnya adalah seorang petani sehingga warga bisa di ditemukan pada waktu malam hari, kendala lainnya adalah perangkat desa masih dalam tahap adaptasi terhadap aplikasi Siberas, meskipun sudah diberikan workshop oleh bina sarana dan Informatika Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Solusi yang ditawarkan kepada aparat desa yaitu rutin membuka aplikasi siberas agar mudah dipahami dan kepada mahaiswa yang mengambil data agar melakukan kegiatan pengambilan data pada malam hari

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan digitalisasi pelayanan berbasis Aplikasi Siberas di Desa Malalin Kecamatan Cendana

Kabupaten Sidenreng Rappang telah berjalan dengan lancar, kegiatan pelatihan digitalisasi desa agar pelatihan dapat berlangsung secara terus menerus.

Rekomendasi dari kegiatan secara terus menerus berkelanjutan hingga edukasi mengenai adanya penginputan data bagi aparat dapat berlangsung secara terus menerus dan dapat memudahkan pekerjaan perangkat desa sesuai harapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada Aparat Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Sidenreng Rappang dan mahasiswa KKN Angkatan 5 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman, N., Umar, F., & Gerhana, Y. A. (2022). Digitalisasi Layanan Minimum Desa Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Desa Binaan. *Al-Khidmat*, 5(1), 18–24.
<https://doi.org/10.15575/jak.v5i1.17431>
- Nugraha, A., Noneng, D. Z., Soraya, S., Maulida, R., & Rismayanti, R. (2023). *Pelatihan SIMDES Berbasis Teknologi melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cipotakari Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Rappang*. 2(1), 55–60.
- Rohmantika, N., Yulyanti, E., Wahyuni, H., & Pratiwi, U. (2022). Pelatihan Digitalisasi Data Desa bagi Perangkat Desa Condongsari untuk Mengoptimalkan Layanan Administrasi Desa. *Jurnal*

TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat, 5(2), 310–322.

- Sompie, E. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstration Dan Experiment Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Melayani Makan Dan Minum Dan Keaktifan Belajar Pada Siswa Kelas XII Jasa Boga Di SMK Negeri 1 Airmadidi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 1(1), 1–10.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95.
<https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>